CAKRAWALA

Media Komunikasi PKP2A I LAN

Edisi XII Semester II 2016

Revolusi Mental

Cara Berpikir dan Cara Kerja

Budi Permana

Revolusi Mental

Semangat Revolusi Mental

Revolusi Mental

Melalui Konsep 3M

Hidayat

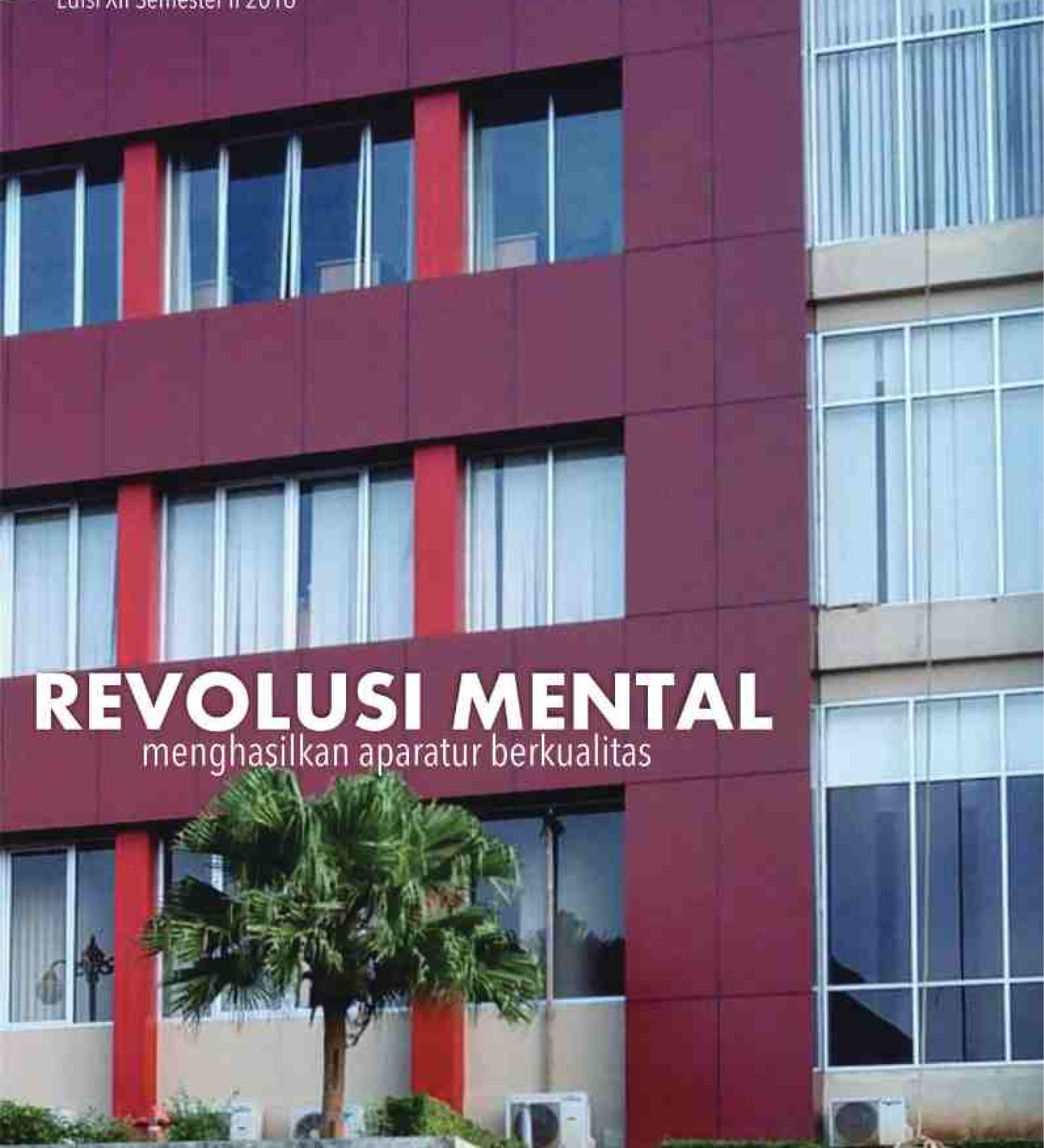

REVOLUSI MENTAL

menghasilkan aparatur berkualitas

Salam **Redaksi**

Pembaca yang terhormat,

Cakrawala memiliki banyak makna, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti lengkung langit, garis antara langit dan bumi, tempat beredarnya bola bola di langit, kaki langit, horizon, batas pandangan, jangkauan atau wawasan

Cakrawala PKP2A I LAN hadir setahun dua kali sebagai media komunikasi dan tholabul ilmi. Nama cakrawala kami pilih dengan harapan media ini dapat membangun komunikasi dan membuka wawasan para pegawai PKP2A I LAN tentang kegiatan, ilmu pengetahuan atau sekedar berbagi informasi melalui artikel populer, gambar, karikatur, photo dan bentuk partisipasi lainnya yang memungkinkan untuk dimuat

Memasuki tahun ke-6 Majalah Cakrawala PKP2A I LAN tak pernah berhenti untuk memberikan yang terbaik bagi para pembacanya. Hadir pada edisi XII Cakrawala menampilkan warna-warna baru layanan informasi sekaligus sebagai salah satu media komunikasi internal PKP2A I LAN yang diharapkan mampu menjembatani kebersamaan vertikal maupun horizontal.

Menyadari banyaknya kekurangan dan keterbatasan, Cakrawala senantiasa menantikan kritik, saran dan masukan para pembacanya agar Cakrawala selalu hadir lebih bermanfaat.

Kepada para kontributor, tak lupa kami ucapkan terima kasih yang tiada terhingga. Partisipasi Bapak / Ibu dalam bentuk apapun sangat menentukan eksistensi Cakrawala. Ke depan, cakrawala bercita-cita menjadi Majalah yang ditunggu oleh internal dan eksternal PKP2A I LAN dengan menghadirkan informasi-informasi up to date yang dibutuhkan para pembacanya. Hal ini tentunya membutuhkan profesionalitas dan kesungguhan para pengelolanya.

Tidak ada yang tidak mungkin dilakukan, sepanjang untuk kebaikan dan kebermanfaatan Lembaga Administrasi Negara, cakrawala siap hadir terdepan.

Selamat Membaca!

Untuk Majalah Cakrawala PKP2A I LAN yang lebih baik, kami sangat membutuhkan partisipasi, saran dan kritikannya. Sahabat bisa menyampaikannya via e-mail ke:

info@bandung.go.lan.id

Jl. Kiara Payung Km. 4,7 Jatinangor - Sumedang
Jawa Barat 45363

http://bandung.lan.go.id humaspkp2a1lan@gmail.com

DAFTAR ISI

2 Opini
Revolusi Mental ...
Tim Redaksi

3 Cover Story
Revolusi Mental; Mengubah Cara Pandang ...
Budi Permana

5 Sorot
Semangat Revolusi Mental; Semangat Negara ...
Indra Risni Utami

7 Obrolan Pagi
Revolusi Mental Melalui Konsep 3M
Hidayat

9 Sudut Kantor
Public Speaking; Berani Berbicara Di Depan Umum
Tim Redaksi

10 Serba Serbi
Smartphone Photography
Tim Redaksi

11 Snapshot
Tim Redaksi

15 On The Spot
London Story
Putri Wulandari

17 Spirit
Indeks Kepuasan Kerja Pegawai PKP2A I LAN 2016
Tim Redaksi

18 Warna Warni
Formasi Baru, Semangat Baru
Tim Redaksi

19 Inspirasi
Berinovasi Yuk !!!
Wuri Indri

21 Cerita Kita
Agustusan ala PKP2A I LAN
Sukarna

23 Sahabat Kita
LAN Peduli Garut
Tim Redaksi

24 Cerita Sore
SIAP LAN; Sistem Informasi Aspirasi
Tim Redaksi

25 Humor
Hitung Hitungan
Tim Redaksi

26 Komik Kasepuhan
Revolusi Mental
Tim Redaksi

TIM REDAKSI

Pengarah - Dr H Joni Dawud, DEA
Penanggungjawab - M Fahrurozi Nasution, S.Psi
Redaktur - Budi Permana, S.Sos
Editor - Sukarna, S.Sos & Erni Driyantini, S. Sos
Desain Grafis - Wuri Indri, M.BIS
Photografer - Hidayat
Sekretariat - Indra Risni Utami, S.Sos & Suryati

Revolusi Mental ...

"berani berpikir benar, meng ungkapkan yang benar, bertindak yang benar dan mengajak orang lain berbuat benar dengan memulainya dari diri sendiri"

"keberanian untuk tetap bekerja profesional dengan gaji yang diberikan oleh negara, tanpa korupsi"

" merubah mental yg tadinya kurang baik menjadi baik dan bahkan lebih baik"

"Hijrah meninggalkan kebiasaan dan pola pikir lama yang merugikan dirinya, lembaganya, bangsanya dan negaranya"

"perubahan karakter masyarakat Indonesia yang tadinya tidak baik menjadi baik"

"memperbaiki karakter bangsa, dimulai dari diri sendiri. Ngggak usah muluk muluk mengkritisi orang lain, mengkritisi lembaga, kritisi dulu diri sendiri"

"perubahan cara berfikir,cara memandang dan menyikapi sesuatu dengan lebih bijak, dewasa untuk menjadi yang lebih baik dari hari ke hari"

"bermanfaat dina rengkak polah, ttinggalan anu sae, nuhun2 aya mangpaatna ka sasama boh dina wawasan tur tatapakan"

"merubah diri ke arah yang lebih baik secara konsisten dan tanpa pamrih, yang penting adalah aksi dan komitmen nyatanya , bukan hanya sekedar jargon semata"

oleh : Budi Permana

Revolusi mengubah cara pandang

Sebagian diantara kita barangkali ada yang sering mendengar istilah Revolusi Mental namun belum mengetahui apa makna sebenarnya dari Reformasi Mental tersebut. Ada juga yang sudah mengetahui istilah revolusi mental tersebut setelah mendapat kan informasinya melalui televisi, internet, buku hingga sosialisasi yang dilakukan oleh institusi-institusi tertentu.

Dalam kesempatan ini saya ingin *sharing* mengenai revolusi mental dari apa yang saya ketahui setelah mengikuti sosialisasi revolusi mental di Sumedang dan Jakarta. Revolusi mental menurut apa yang saya ketahui adalah gerakan perubahan yang diharapkan dilakukan secara cepat.

Revolusi mental sebenarnya sudah digelorakan sebelum Jokowi menjabat Presiden Republik Indonesia yang ke 7.

Revolusi Mental bahkan sudah disuarakan oleh Presiden pertama Republik Indonesia yang pertama yaitu Ir. Soekarno sejak tahun 1945 yang lalu. Lantas, mengapa negeri ini harus melakukan Revolusi Mental ? mengapa negeri ini harus berubah ?

Revolusi mental berkaitan erat dengan perjalanan reformasi birokrasi yang sejak 16 tahun lalu telah disuarakan. Reformasi birokrasi tersebut mengantar Indonesia ke arah demokrasi yang lebih baik. Meski banyak prestasi yang telah diraih oleh reformasi birokrasi, namun apa yang telah dicapai masih saja jauh dari yang dicita-citakan. Hal ini dibuktikan oleh kasus-kasus korupsi, kolusi dan nepotisme yang nyaris tak kunjung sirna

Seakan sulit untuk berubah, tradisi-tradisi orde baru masih terus ber langsung hingga sekarang. Barang kali perjuangan dari reformasi baru sebatas perombakan institusi belum menyentuh akar persoalan sesungguhnya. Meski UUD tahun 1945 telah diamandemen, meski institusi-institusi independen seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah dilahirkan, meski otonomi daerah sudah diwujudkan, meski undang-undang sudah diperbaiki, mengapa cita-cita negeri ini tak kunjung terwujud utuh ? Reformasi yang hanya menyentuh aspek kelembagaan tidak cukup me[illegible]ndonesia kearah reformasi dan [illegible]oklamasi Tahun 1945,

hanya membangun Indonesia secara fisik seperti membangun gedung-gedung yang tinggi, sarana prasaran yang canggih, jalan-jalan yang memadai, namun belum bisa membawa masyarakat Indonesia ke arah kemerdekaan sejati dalam keadilan dan kemakmuran.

Saatnya Bangsa Indonesia bangkit dan melakukan koreksi segera. Para pemimpin negeri ini perlu melengkapi proses reformasi yang sudah berjalan dengan revolusi mental. Gerakan revolusi mental diharapkan mampu mengkikis habis perilaku korupsi. Bukan sekedar menangkap orang-orang yang korup, tapi bagaimana mengembangkan sistem dan budaya yang tidak korup. Indonesia harus membangun sikap dan perilaku jujur, mengembangkan budaya dialog dalam setiap permasalahan yang dihadapi, saatnya penegakkan hukum dilakukan secara nyata. Bekerja keras mem bangun institusi peradilan yang bersih, menutup rapat ruang gerak bagi para oportunis. Revolusi mental menyadarkan bangsa, bahwa modal utama untuk mencapai kemajuan masyarakat yang adil dan makmur adalah manusianya.

Manusia adalah sumber utama perubahan, bukan kekayaan alam, bukan sarana dan prasarana. Hanya bila manusia Indonesia memiliki mentalitas yang *compatible* dengan perkembangan zaman, Indonesia akan maju menjadi bangsa yang memimpin dan bukan tidak mungkin menjadi teladan bagi bangsa yang lain di seluruh dunia.

Manusia Indonesia harus berubah dari bersikap pasif menjadi aktif, dari pesimis menjadi optimis, dari sekedar mengeluh menjadi solusi, dari malas-malasan menjadi giat bekerja. Dari mudah menyerah menjadi pantang menyerah, dari berorientasi hasil menjadi orientasi proses, dari sekedar menjadi penonton, menjadi pelaku.

Hasil-hasil survei internasional sering menunjukkan bahwa dalam hal yang baik,

angka untuk Indonesia cenderung rendah, tetapi dalam hal yang buruk cenderung tinggi. Contoh, data Tranparency International menunjukkan persepsi tentang tingkat korupsi di sektor publik, dari 177 negara dan dengan 177 skor, Indonesia berada di rangking 114 dengan skor 32. Ini di bawah Ethiopia yang berada pada posisi 111.

Revolusi mental merupakan suatu gerakan seluruh masyarakat (pemerintah & rakyat) dengan cara yang cepat untuk mengangkat kembali nilai nilai strategis yang diperlukan oleh Bangsa dan Negara untuk mampu menciptakan ketertiban dan kesejahteraan rakyatsehingga dapat memenangkan persaingan di era globalisasi

Revolusi Mental mengubah cara pandang, pikiran, sikap, perilaku yang berorientasi

i Mental

ng, cara berpikir dan cara kerja

pada kemajuan dan kemoderan, sehingga Indonesia menjadi bangsa besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Revolusi Mental mengubah cara pandang, pikiran, sikap, perilaku yang berorientasi pada kemajuan dan kemoderan, sehingga Indonesia menjadi bangsa besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Dalam kehidupan sehari-hari, praktek revolusi mental adalah menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan punya semangat gotong royong. Pemerintahan Presiden Jokowi berkomitmen untuk jadi pelopor gerakan revolusi mental kepada masyarakat agar menjadi gerakan sosial, karena pelaku revolusi mental adalah rakyat Indonesia.

Lewat gerakan revolusi mental, Presiden Jokowi bertekad membawa Indonesia menjadi bangsa yang berdaulat secara politik, berdiri di kaki sendiri secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan

Para pemimpin dan aparat negara akan jadi pelopor untuk menggerakkan revolusi mental, dimulai dari masing-masing Kementerian/Lembaga (K/L).

Ada tiga nilai dalam gerakan Revolusi Mental, yaitu: 1. Integritas (jujur, dipercaya, berkarakter dan bertanggungjawab); 2. Kerja keras (etos kerja, daya saing, optimis, inovatif dan produktif); 3. Gotong royong (kerjasama, solidaritas, komunal dan berorientasi pada kemaslahatan)

Gerakan revolusi mental semakin relevan bagi bangsa Indonesia yang saat ini tengah menghadapi tiga problem pokok bangsa yaitu; merosotnya wibawa negara, merebaknya intoleransi, dan terakhir melemahnya sendi-sendi perekonomian nasional

Tujuan Revolusi mental diantaranya untuk Mengubah cara pandang, pikir, sikap, perilaku dan cara kerja yang berorientasi pada kemaju an dan kemoderan sehingga Indonesia men jadi bangsa besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa bangsa lain di dunia;

Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menatap masa depan Indonesia sebagai negara dengan kekuatan besar untuk berprestasi tinggi, produktif dan berpotensi menjadi bangsa maju dan modern dengan fondasi tiga pilar Trisakti;

Mewujudkan Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi dan berkepribadian yang kuat melalui pembentukan manusia Indonesia baru yang unggul mengedepankan nilai-nilai integritas, kerja keras dan semangat gotong royong

Gerakan revolusi mental terbukti berdampak positif terhadap kinerja pemerintahan Jokowi. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, ada banyak prestasi yang diraih berkat semangat integritas, kerja keras, dan gotong royong dari aparat negara dan juga masyarakat.

Manusia Indonesia bisa berdaya, untuk itu dibutuhkan mentalitas baru dengan semangat revolusi mental. Mari memulai Revolusi Mental dari diri sendiri, seperti halnya Presiden Jokowi dan para pemimpin lainnya yang menjadi panutan sejak menjadi pimpinan di lingkungan terkecil.

Ada Ridwan Kamil di Kota Bandung, ada Bu Risma di Surabaya dan pemimpin lainnya yang selalu siap merubah dari dirinya sendiri. Para pemimpin semestinya selalu optimis, selalu menjadi solusi dan memberi bukti apa yang semula sekedar impian dan harapan menjadi bisa terwujud.

Sudah saatnya melaksanakan Revolusi Mental dalam diri masing-masing, mulai dari lingkungan terkecil, keluarga, lingkungan tetangga dan warga masyarakat.

Mari menjadi menjadi manusia aktif, giat bekerja, optimis, tak mudah menyerah, tidak berharap *sim salabim* melainkan bersedia menjalani proses demi keberhasilan yang hakiki menjadi pelaku pembangunan dan pelayanan.

Semangat **Revolusi Mental**

menghadirkan

Semangat **Negara Bekerja**

> "Hanya melalui kerja, Republik Indonesia akan dapat berdiri lebih untuk selama lamanya dan mampu mewujudkan semua cita-cita mulia"
>
> -Joko Widodo-

oleh : Indra Risni Utami

Masyarakat di kota-kota besar seperti Jakarta atau Bandung sudah sangat bersahabat dengan masalah kemacetan, banjir dan masalah persampahan. Saat warga masyarakat berada di tengah-tengah kemacetan, barangkali sering terlintas di dalam benak mereka, kapan masalah kemacetan ini akan berakhir, sampai kapan pemerintah mampu menyelesaikannya?

Kemudian warga masyarakat yang sering terkena dampak banjir pun bertanya dalam benaknya, kapan bencana banjir ini akan berakhir ? atau masalah persampahan yang tak kunjung juga usai, bagaimana pengelolaan sampah ini, kapan permasalahan sampah akan teratasi ? Belum lagi permasalahan dalam layanan dunia kesehatan, pendidikan, hukum, sosial dan masih banyak lagi segudang permasalahan di negeri ini dengan satu pertanyaan besar, kapan Negara akan menyelesaikan ini semua

Untuk mengatasi berbagai persoalan seperti yang disebutkan, pemerintah menawarkan sebuah solusi jitu dengan melakukan Revolusi Mental. Sejak Jokowi menjadi Presiden Republik Indonesia, istilah Revolusi Mental menjadi sangat luar biasa.

Revolusi Mental merupakan dua kata yang sepertinya "wah" sekali. Kata revolusi selama ini sering diartikan perubahan sangat cepat yang menimbulkan gejolak, mengandung kekerasan dan mengundang bencana. Sementara itu kata mental pun sering dimaknai sangat abstrak sulit diukur.

Sejatinya, Revolusi Mental tidaklah serumit yang dibayangkan. Revolusi mental merupakan satu kesatuan dan sekaligus perekat bangsa. Merupakan ajakan kepada seluruh warga negara untuk segera berubah, bertindak dan bergerak cepat. Bukan waktunya lagi untuk berleha-leha, menunggu, pasif dan menunda-nunda. Sudah saatnya melakukan perubahan dan perilaku atau mindset serta etos kerja.

Perubahan harus dilakukan mulai dari diri sendiri, mulai saat ini dan mulai dari hal-hal yang kecil seperti yang sering disuarakan oleh Aa Gym. Perubahan yang dilakukan oleh setiap individu, akan saling bersinergi dengan perubahan dalam skala menengah dan besar.

Dalam penyelenggaraan Negara, perubahan merupakan sesuatu yang mutlak dilakukan. Perubahan dalam penyelenggaraan Negara menjadikan system yang lebih sinergis, produktif dan efektif. Perubahan inilah yang dimaksud dengan Revolusi mental. Perubahan yang menghadirkan Negara yang bekerja.

Ketika masyarakat resah karena konflik suku, ras dan agama, negara memberi ketegasan hukum dan perlindungan HAM. Ketika warga Negara bekerja lebih giat, Negara menjamin tingkat upah yang lebih baik, kompetitif sesuai kompetensi dan prestasi. Ketika warga Negara tertib membayar pajak sesuai kemampuan dan produktivitasnya, Negara menjamin keselamatan warganya dengan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, jaminan hari tua serta sarana dan fasilitas umum.

Ketika warga negara tertib memenuhi berbagai kewajibannya, Negara menyediakan pelayanan yang cepat efektif dan transparan melalui pajak *on line*, PBB *on line* dan sebagainya. Ketika semua mengurangi ketagihan pada barang-barang konsumsi impor, Negara mendorong sentra-sentra produksi barang dan jasa lokal untuk menghasilkan produk-produk dan layanan yang berdaya saing.

Upaya itu didukung oleh jaminan efektivitas birokrasi untuk menggenjot iklim investasi dan lewat perijinan yang praktis, mudah efisien dan bebas korupsi melalui sistem yang transparan dengan teknologi informasi dari tingkat pusat hingga daerah.

Demi meningkatkan produktivitas sumber daya alam tanpa menghancurkan alam dan kualitas lingkungan hidup. Negara akan mengerahkan daya upaya untuk membangun infrastruktur pendukung yang tidak merusak.

Sudah saatnya melakukan perubahan sikap, perilaku dan etos kita sebagai warga Negara. Perubahan pada penyelenggaraan Negara akan saling melengkapi menuju perubahan sistemik yang didorong semangat Revolusi Mental untuk menghadirkan Negara yang bekerja. Masyarakat dan Negara yang sinergi melakukan perubahan menjadikan kekuatan bangsa yang luar biasa, bukan sekedar bergerak menjadi Negara dan bangsa maju, namun mampu menjadi teladan dunia.

Menurut Jokowi, gerakan nasional semangat "kerja, kerja, kerja" sangat dibutuhkan karena hanya melalui kerja, Republik Indonesia akan dapat berdiri kokoh untuk selama-lamanya dan mampu mewujudkan semua cita-cita mulia yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Kerja yang dimaksud bukanlah kerja biasa, tapi kerja dengan keinsyafan akan kekuatan persatuan Indonesia. Kerja yang dilakukan dengan gotong royong dari seluruh anak bangsa tanpa kecuali, karena gotong royong bukan hanya urusan rakyat, para pemimpinlah yang pertama dan terutama harus mampu memberikan contoh bergotong royong dalam kerja.

Semua harapan kita tentang Indonesia itu hanya bisa dicapai dengan kerja. Sekali lagi dengan kerja. Hanya melalui kerja, sebuah bangsa akan meraih kemakmuran dan kejayaannya. Hanya melalui kerja, bangsa Indonesia akan bisa membangun jiwa dan sekaligus membangun raganya untuk kejayaan indonesia raya.

Lebih lanjut lagi, sesungguhnya semangat kerja adalah perwujudan praktis dari gerakan revolusi berpikir, revolusi pola pikir, revolusi karakter, dan revolusi mental. Revolusi mental itu bukan hanya untuk rakyat, namun harus menjangkau dan mengikat para penyelenggara negara

Dengan semangat revolusi mental mulai dari individu, dengan tujuan bersama maka akan menghadirkan Negara yang bekerja. Manusia Indonesia harus mau dan berani demi kemajuan, kemakmuran dan keadilan yang tiada lelah diidam-idamkan.

oleh : Hidayat

Revolu melalui 3

Revolusi Mental adalah gerakan seluruh rakyat Indonesia bersama Pemerintah untuk memperbaiki karakter bangsa menjadi Indonesia yang lebih baik. Banyak permasalahan yang terjadi di negara kita saat ini, mulai dari rakusnya pejabat yang memperkaya diri sendiri, pelanggaran HAM, hingga perilaku sehari-hari masyarakat seperti tidak mau antre dan kurang peduli terhadap hak orang lain.

Namun, perilaku bisa diubah, mental dan karakter bisa dibangun. Karena itu Revolusi Mental bukanlah pilihan, tetapi suatu keharusan, agar bangsa kita bisa berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Kita bisa membuat Indonesia menjadi lebih baik dengan memulai Revolusi Mental dari diri sendiri, sejak saat ini.

Revolusi Mental tengah gencar diperkenalkan kepada seluruh masyarakat Indonesia sampai ke pelosok-pelosok, karena itu banyak iklan melalui jaringan internet, poster-poster, televisi, radio hingga sosialisasi dilakukan. Revolusi Mental semoga bukan hanya slogan atau jargon-jargon, melainkan ajakan untuk berubah kepada segenap Bangsa Indonesia dengan kerja nyata. Ya .. revolusi mental adalah ajakan, seruan dan aksi-aksi untuk perubahan ke arah yang lebih baik.

Pemerintah harus mampu melayani, menegakkan hukum, pengusaha harus lebih kreatif menghasilkan produk-produk nasional yang lebih bersaing dengan produk luar, sehingga bangsa Indonesia bisa menjadi mandiri. Masyarakat umum harus bangkit mengubah kebiasaan-kebiasaan buruk seperti merokok di tempat-tempat umum, membuang sampah sembarangan, tidak tertib berlalu lintas, hingga membesar-besarkan perbedaan suku, ras dan kelompok tertentu yang berujung pada pertikaian dan permusuhan.

Lantas bagaimana revolusi mental dilakukan di PKP2A I LAN ? sebelum mensuarakan revolusi mental kepada sahabat-sahabat kita di luar sana, mari kita merevolusi mental diri sendiri di lingkungan kantor. Apa saja yang harus dilakukan ? tentu saja langkah pertama mengenalkan revolusi mental pada seluruh insan yang ada di PKP2A I LAN. Buatlah semua warga PKP2A I LAN memahami revolusi mental dengan baik, lalu buatlah aksi-aksi yang tidak perlu mengawang-awang namu bisa dilakukan sehari-hari dalam melakukan tugasnya masing-masing.

Masih ingatkah pesan Aa Gym ? Gerakan revolusi mental dengan rumus Aa Gym sangat berkaitan erat bahkan menjadi rumusan yang tepat untuk mengopersionalkan revolusi mental.

Pada hakikatnya, konsep 3M dalam perspektif revolusi mental merupakan seni merubah bangsa. Kenapa ? karena kunci perubahan suatu bangsa adalah bila setia manusia yang menjadi bagian dari bangsa tersebut mau dan terus berupaya merubah dirinya menjadi lebih baik. Melalui filosofi 3M, kita diajak untuk terus 'berevolusi' menuju kesempurnaan kehidupan.

Evolusi, menjadi alternatif pilihan ketika kita tidak mampu lagi melakukan perubahan secara cepat (revolusi). Evolusi bukan berarti tanpa target, pengkondisian perubahan situasi dilakukan dengan tahapan waktu dan segmentasi penyeleseaian masalah sehingga akumulasi penyelesaian akhir sesuai seperti yang kita harapkan. Dengan prinip 3M, berati kita melakukan segmentasi penyelesaian masalah mulai dari kelompok/elemen terkecil dalam sistem kehidupan yaitu kita sebagai individu. Dari elemen terkecil, kita dapat melanjutkan ke kelompok terdekat kita

yaitu keluarga, kemudian tetangga, masyarakat, hingga sampai pada kelompok terbesar yang menjadi target kita.

Kita harus optimis, kompleksitas masalah bukan berarti tidak ada ujung dan pangkal penyelesaian, dengan mengandalkan logika berpikir dan nurani kita, insya allah kita bisa memulai melangkah dengan mengidentifikasi permasalahan paling sederhana yang mungkin bisa kita atasi terlebih dahulu. Misalnya , permasalahan kebersihan lingkungan dapat kita mulai dengan menjaga rumah kita, halaman kita bersih.

Lalu sebenarnya, apa sih 3M itu? 3 M merupakan singkatan dari M yang pertama bermakna Mulailah dari diri sendiri, M yang kedua bermakna Mulailah dari yang kecil-kecil dan M yang ketiga bermakna Mulailah saat ini juga. Ya, mulailah dari diri sendiri di PKP2A I LAN dengan membiasakan merokok (kepada para perokok) untuk membakar dan menghisap rokok tersebut di area yang memungkinkan sehingga tidak mengganggu orang lain yang merasa rugi dengan asap rokok dari sang perokok. Mulailah dari diri sendiri dengan datang tepat waktu, mengutip pesan Pak Hari Nugraha, bahwa lebih baik datang lebih awal sehingga bisa lebih *prepare* untuk memulai pekerjaan yang akan dihadapi. Mulailah dari diri sendiri untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, mulailah dari diri sendiri untuk bertanggungjawab pada setiap kewajiban, terlebih bagi seorang pimpinan. Pimpinan yang mulai dari dirinya untuk memperbaiki diri maka akan memberikan teladan kepada bawahannya.

Mulailah dari yang kecil-kecil, maksudnya adalah hal-hal kecil sering menjadi inspirasi bagi hal yang lebih besar. Hal-hal yang sering kita anggap kecil, ternyata bisa jadi berdampak sangat besar dalam kehidupan kita. Senyum untuk sesama merupakan salah satu contoh kegiatan yang kecil saja namun akan berdampak besar bagi yang memandangnya.

Seorang pegawai PKP2A I LAN yang datang ke kantor, mengawali dengan senyuman saat bertemu siapapun di kantor, maka setiap orang yang bertemu dengannya akan merasakan kebahagiaan dari "lemparan" senyum tersebut.

Hal yang sering dianggap kecil lainnya adalah mematikan listrik di ruangan bila sudah tidak digunakan. Sering terjadi lampu terus menerus menyala di siang hari, atau lampu tidak dimatikan hingga pagi hari. Belum lagi alat-alat yang berhubungan dengan listrik lainnya seperti AC, komputer, printer, charger HP dan lainnya.

M yang terakhir adalah Mulailah saat ini. Maknanya adalah kerja nyata dan aksi-aksi perubahan tidak lagi menunggu waktu. Jangan menunda-nunda, jangan malas dan jangan ragu. Mulailah saat ini selalu semangat dalam bekerja, mulailah saat ini selalu berinovasi, mulailah saat ini selalu bermnfaat bagi individu lainnya dan organisasi serta bangsa. Melaksanakan tugas-tugas dengan penuh tanggungjawab dan selalu menjaga kualitas, berfikir kratif dan inovatif dan mengedepankan kebersamaan serta peduli terhadap lingkungan.

Jika masih terjadi perilaku korupsi di PKP2A I LAN, maka mulailah saat ini untuk merubahnya. Ingat PKP2A I LAN sudah mendapatkan predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi). Tidak sepantasnya perilaku-perilaku korupsi masih berkeliaran di rumah kita ini.

si Mental M

1 Mulailah Dari Diri Sendiri

2 Mulailah Dari Yang Kecil

3 Mulailah Dari Saat Ini

Public Speaking

berani berbicara di depan umum

oleh : Tim Redaksi

Pada hari Kamis, 22 September 2016, Bagian Umum dan SDM mengadakan Bimbingan Teknis Public Speaking. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Sosialisasi/Workshop Internal yang bertujuan meningkatkan p[illegible]tahuan dan keterampilan pegawai dalam mendukung tugas dan fungsi unit organisaninya

Pada acara kali ini, narasumber nya adalah Bapak Asep Syamsul M. Romli atau yang biasa dipanggil Romel. Beliau ini adalah Praktisi media -wartawan, penulis, editor, penyiar, blogger, website developer-, pendiri Balai Jurnalistik ICMI Jabar (BATIC) dan lembaga kursus penyiar Batic Broadcast yang juga menjadi dosen praktisi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung sejak 2003.

Tema bimtek ini sangat menarik karena keterampilan berbicara didepan umum dibutuhkan oleh seluruh pegawai. Kebutuhan akan kemampuan public speaking saat ini tidak hanya terbatas pada profesi yang menyangkut bidang MC, host, presenter, *news anchor* dan *radio announcer* saja, ada begitu banyak profesi lain yang juga membutuhkan keterampilan ini.

Keterampilan Public Speaking tidak hanya terbatas pada jenjang usia tertentu saja, bahkan nyaris di semua umur kita memerlukan keterampilan Public Speaking yang baik. Seperti contohnya dalam pergaulan pertemanan kita sehari-hari, seseorang yang cenderung tidak pandai menyampaikan maksud dan tujuannya melalui percakapan akan sangat tertinggal di dalam pergaulan, dan akan lebih terkesan sebagai seseorang yang pendiam atau penyendiri, bahkan tidak sedikit yang dipandang dan dinilai sombong

Public speaking dapat diartikan sebagai berbicara di depan umum; aksi atau keterampilan berbicara kepada sekelompok orang banyak secara terstruktur untuk menyampaikan informasi, mempengaruhi, atau menghibur. Acara yang memerlukan *skill* public speaking sangat bervariasi, mulai dari Pidato Resmi, Launching Produk, Meeting, Arisan, Acara Ulang Tahun, Lelang, Presentasi Bisnis, Presentasi produk, Forum Diskusi, Sidang Skripsi, Mengajar di Kelas, Kata Sambutan, Ceramah Agama dan Pelatihan.

Tujuan utama public speaking diantaranya untuk membujuk (to persuade); memberi tahu (to inform) dan untuk menghibur (to entertain). Perbedaan antara percakapan biasa dengan public speaking terletak dari kalimat dan pesan yang terstruktur, penggunaan bahasa formal dan metode penyampaian, performance serta volume suara.

Menurut Kang Romel, untuk memiliki keterampilan public speaking, maka kuncinya ada dua, yaitu Practice dan Building Skill. Kita sebaiknya membiasakan diri latihan pidato di depan kawan-kawan, keluarga, bahkan anjing/kucing, atau siapa saja yang bisa mendengarkan; di depan cermin; menggunakan *recorder*. Kunci yang kedua adalah Building Skill yaitu membangun pemahaman dan keterampilan dengan memahami teknik public speaking, meliputi persiapan dan penyampaian.

Untuk mengatasi rasa gugup sebelum berbicara di depan umum, kita dapat melakukan beberapa latihan seperti berikut ini. 1) Relax Your Body! Ambil napas dalam-dalam, lemaskan lengan, bahu, dan tangan –biarkan semuanya terkulai. Ulang berkali-kali; 2) Relax your Voice! Lakukan relaksasi suara, misalnya dengan menyuarakan vokal AIUEO secara naik-turun, ragam nada, mirip nyanyi; 3) Practice! Sering berlatih, di depan cermin atau di depan kawan-kawan terdekat, bahkan di depan kucing peliharaan Anda. Sering terlibat dalam diskusi/talkshow via telepon di radio sangat bagus untuk berlatih; 4) Prepare! Lakukan persiapan –fisik, mental, materi. Jack Valenti, penulis naskah pidato Presiden Amerika, Lyndon Johnson mengatakan: "*The most effective antidote to stage fright… is total monkish preparation*" (Obat paling mujarab mengatasi "demam panggung"… adalah melakukan persiapan total).

Untuk membantu kita menguasai materi, maka kita dapat melakukan 4 hal ini. 1) Memorize atau dengan menghapal materi pidato, namun cara ini kurang efektif karena kita terkadang lupa; 2)Script Reading, menuliskan seluruh isi pembicaraan, membuat naskah pidato, dan dibaca, cara inipun dianggap kurang efektif karena text/notes yang kita bawa akan terlalu banyak dan membuat kita kurang focus/*engaged* dengan audiens. 3)Using Visual Aids as Note, cara ini cukup efektif karena kita terbantu dengan keberadaan infocus/power point. 4)Using Note. Menuliskan poin-poin penting, sistematika, atau outline (garis besar), cara ini dianggap paling efektif. Kang Romel berpesan bahwa *Public speaking* bukanlah kemampuan yang bisa kita pelajari tanpa adanya latihan yang cukup.

Smartphone Photography

Tips dan Trik Memanfaatkan Smartphone Dalam Merekam Kegiatan di Lapangan

oleh : Tim Redaksi

PKP2A I LAN bermitra dengan banyak pihak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, baik itu pemerintah pusat, daerah maupun akademisi, sehingga tidaklah mengherankan bila banyak kegiatan berlangsung di luar kantor, seperti kegiatan advokasi, fasilitasi, monev dan benchmarking. Namun sayangnya, tidak semua dapat diabadikan karena sumber daya pranata humas yang terbatas. Salah satu solusi untuk mengatasi kondisi tersebut adalah dengan memberdayakan rekan rekan di unit untuk menjadi 'reporter lapangan' yang bisa turut mengabadikan semua kegiatan di luar kantor.

Untuk meningkatkan skill fotografi pegawai PKP2A I LAN, pada bulan Mei 2016 Bagian Umum & SDM menyelenggarakan pelatihan fotografi yang mendatangkan narasumber Ivan Arsiandi, seorang fotografer handal. Dalam kesempatan itu, selain berbagi pengalaman dan ilmu mengenai fotografi, Kang Ivan juga menggarisbawahi keberadaan kamera smartphone yang semakin sering digunakan oleh masyarakat umum dalam mengabadikan moment moment special.

Kamera ponsel kini telah mengubah gagasan fotografi tradisional, karena sifatnya yang portable dan mudah dibawa dibandingkan dengan kamera DSLR yang ukurannya jauh lebih besar. Fenomena ini juga berpengaruh terhadap pengembangan aplikasi di ponsel. Sekarang ini, semakin banyak aplikasi sharing foto dan aplikasi photo-editing, yang secara tidak langsung telah mengubah esensi fotografi profesional. Dengan cara inilah, pegawai yang sedang bertugas di lapangan bisa memanfaatkan smartphone yang dimilikinya untuk merekam kegiatan mereka di lapangan.

Berikut ini beberapa tips dan trik yang dapat membantu anda dalam meningkatkan kualitas kamera smartphone menjadi kamera fotografi sesuai penuturan Kang Ivan.

Setting Kamera; jangan bergantung pada fitur *auto mode* dari bawaan ponsel Anda. Anda dapat meningkatkan kualitas gambar dengan mengutak-atik aspek-aspek lain dalam pengaturan kamera. Meskipun tiap-tiap ponsel memiliki pengaturan yang berbeda, sebagian besar ponsel memiliki fitur-fitur umum pendukung kamera seperti mengontrol fokus, exposure, white balance dan ISO.

Resolusi Kamera; pada saat mengambil gambar, cobalah untuk pergi sedekat mungkin ke objek tersebut, dengan begitu, Anda akan mendapatkan resolusi foto yang lebih baik daripada menggunakan fitur zoom pada kamera smartphone Anda karena hasilnya akan pecah dan kabur

Posisi Tubuh Pengambilan Gambar; mengambil gambar menggunakan kamera ponsel harus dengan postur yang baik, agar gambar tidak goyang atau blur, dan tetap fokus.

Penggunaan Modus; Jika Anda teliti kembali, dalam kamera smartphone ada fitur *Harness* HDR. Anda dapat menggunakan modus tersebut untuk mengambil dua gambar dari eksposur berbeda-dekat secara bersamaan dan kemudian menggabungkan gambar tersebut untuk menghasilkan gambar baru.

Gunakan Teknik Makro; untuk mendapatkan gambar dengan obyek focus namun *background* blur, anda dapat mendekatkan kamera ponsel ke obyek yang ingin anda potret.

Memanfaatkan Aplikasi Foto Editing; Beberapa aplikasi tersebut seperti **Camera+ (iOS)** dan **Camera FV-5 (Android)** sebagai editor foto pada ponsel smartphone Anda. Selain itu ada **Photoshop Express (iOS, Android)** dan **Pixlr Ekspres (iOS, Android)** yang melakukan fungsi editing seperti crop, meluruskan, memutar, flip dan menghapus mata merah pada gambar.

SNAPSHOT

SNAPSHOT

SNAPSHOT

25 Juli 2016 Ceramah Umum Walikota Bogor pada Diklatpim Tingkat II Angkatan XLII Kelas I Tahun 2016

17 Agustus 2016 Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 71

23 Agustus 2016 Ceramah Gubernur Jawa Tengah Pada Acara Diklatpim Tk II

13 September 2016 Pemotongan hewan qurban di lingkungan PKP2A I LAN

14 September Serah Terima SK Pengangkatan CPNS Menjadi PNS, langsung di serah terimakan oleh kepala PKP2A I Dr. H Joni Dawud, DEA

SNAPSHOT

22 September 2016 Bimtek Public Speaking di lingkungan PKP2A I LAN

26 September 2016 Pembukaan Diklat Teknis "Review Dokumen Rencana Pembangunan Dan Anggaran Tahunan Daerah" Pemkot Cimahi

26 Oktober 2016 Kunjungan Wali Kota Tangerang Selatan Untuk Meninjau Proses Uji Kompetensi JPT Calon Sekda

28 Oktober Ceramah Kepala LAN RI Dalam Diklat Calon Widyaiswara dengan tema Membentuk Widyaiswara Yang Profesional

03 Oktober 2016 Kunjungan Studi Banding BKD Kediklatan Kabupaten Madiun

oleh : Putri Wulandari

LONDON

Lima belas orang perwakilan dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) berkesempatan mengikuti short course program bertemakan 'Strategic Performance Management' mulai 22-30 Agustus 2016.

Sebenarnya, short course ini memiliki beberapa program lainnya yang dilaksanakan pada waktu yang hampir bersamaan.

Misalnya program 'Innovation to Manage Strategic Change In Public Sector' yang diikuti oleh Bapak Baban Sobandi, atau juga program 'Coaching and Mentoring' yang diikuti oleh Bapak Desi Fernanda dan Bapak Riyadi.

Kali ini, saya tidak akan membahas substansi, tapi akan menceritakan sisi lain pengalaman saya mengikuti program 'Strategic Performance Management'

Seluruh peserta untuk program ini berasal dari LAN yaitu Bapak Adi Suryanto (Kepala LAN), Ibu Sri Hadiati Wara Kustriani (Sekretaris Utama), Bapak Andi Taufik (Deputi Kajian Kebijakan), Ibu Erna Irawati (Kapus Pembinaan Analis Kebijakan), Bapak Joni Dawud (Kapus PKP2A I LAN Bandung), Bapak Basseng (Kapus Diklat Teknis dan Fungsional), Bapak Rakhmat (Kabid Diklat PKP2A III Samarinda), Bapak Muhammad Aswad (Kabid Diklat PKP2A II Makasar), Bapak Hari Nugraha (Kabag Administrasi PKP2A I LAN Bandung), Bu Dwi Ariany (LAN Jakarta), Ibu Gina Lucita (PKP2A I LAN Makasar), Bapak Afsdi Saksono (Dosen), Ibu Meita Ahadiyati (Kabid Seleksi dan Pengembangan JFAK), Bapak Abdullah Manshur (LAN Jakarta), dan tentunya saya.

Penugasan kelima belas orang tersebut mungkin berkaitan dengan keanggotaan kami dalam Tim Integrated Human Resources Management (IHRM) LAN RI yang bertugas mengintegrasikan pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan LAN. Saya sendiri masuk kedalam pokja Planning Management yang membahas mengenai perencaaan sumber daya manusia di lingkungan LAN.

Program Short Course ini merupakan kerja sama antara Accredited Training International (ATI) dan Middlesex University. Sementara sumber pembiayaannya berasal dari World Bank melalui program Scholarship Program For Strengthening The Reforming Institution (SPIRIT). Semua peserta mendapatkan tuition fee dan allowance selama program berlangsung.

Setibanya di Bandara London, kami disambut oleh perwakilan kedutaan yang membantu proses pemeriksaan imigrasi. Setelah itu kami disambut perwakilan ATI hingga bus jemputan tiba. Selama mengikuti program, kami tinggal di sebuah dormitory (penginapan) bernama Plat Hall yang terletak kurang lebih 45 menit dari Heatrow Airport.

Dormitori yang kami tempati merupakan asrama yang dikelola dan berada dibawah tanggungjawab Middlesex University. Kami menempati Dormitori B. Dormitori B (juga dormitori lainnya) terdiri dari tiga lantai, setiap lantai terdiri dari dua flat. Setiap flat terdiri dari enam kamar dan satu dapur. Sehingga secara keseluruhan dormitori B memiliki 6 flat, 6 dapur, dan 36 kamar.

Setibanya di Plat Hall, kami disambut oleh Prof Ian Favell dan Andy Favell yang kebetulan adalah anak dari Prof Ian. Mereka berdua adalah instruktur sekaligus fasilitator yang menemani kami selama program berlangsung. Pada acara penyambutan ini, selain mengucapkan kata-kata selamat datang, mereka juga menjelaskan 'aturan main' selama berada di dormitori. Dari mula bagaimana cara menggunakan kunci untu membuka gerbang utama, membuka pint kamar, hingga bagaimana jik menggunakan lift

Pada acara penyambutan ini, Selanjutnya kami diberi semacam seminar kit yang berisi aturan-aturan tersebut beserta kunci untuk keluar-masuk dormitori. kami diingatkanagar berhati hati dalam menyimpan kuncitersebut, karena apabila hilang, biaya penggantiannya tidak murah.

Kemudian kami pun diberi payung hitam yang dapat digunakan apabila sewaktu waktu turun hujan,karena cuaca di Kota London yang *unpredictable*. Walaupun cuaca panas, bisa jadi tiba-tiba turun hujan.

dengan sistem pengamanan yang canggih. Pintu pertama adalah pintu masuk ke dormitori, pintu kedua adalah pintu masuk ke flat, dan pintu ketiga adalah pintu masuk ke kamar. Ketiga pintu itu dapat dibuka oleh satu kunci yang dipegang oleh masing masing orang, termasuk gerbang utama.

Seperti yang dijelaskan dalam pengarahan program, setiap pagi tepat pukul 08.30, kami dijemput oleh sebuah mobil besar yang dapat mengangkut seluruh peserta training.

N STORY

Apabila ada peserta yang terlambat, maka dia harus berjalan kaki menuju Universitas Middlesex. Perjalanan dari penginapan hingga tempat training kurang lebih 10 menit dengan menggunakan mobil, dan kurang lebih 30 menit dengan berjalan kaki. Saya dan beberapa teman yang lain pernah berkesempatan berjalan kaki menuju tempat training, bukan karena terlambat, melainkan ingin mencari sensasi yang berbeda menuju Middlesex University karena banyak panorama yang indah sepanjang perjalanan.

Pembelajaran berlangsung dari pukul 09.00 hingga pukul 16.45, seperti halnya jadwal training di Indonesia. Materi pembelajaran disampaikan melalui beberapa metode training yaitu ceramah, diskusi, brain storming dan presentasi kelompok. Tepat pada pukul 17.00 kami dijemput kembali oleh supir dan mobil yang sama, nanti.

Berbeda dengan waktu Indonesia, pukul 17.00 di Inggris seperti halnya pukul 14.00 di Indonesia. Hal ini terjadi karena letak Inggris yang jauh dari garis katulistiwa, sehingga pada bulan Agustus, waktu siang lebih panjang daripada waktu malam.

Dapat dibayangkan bahwa kami (peserta muslim) harus melaksanakan sholat subuh pada pukul 03.00 dimana waktu ini menunjukkan matahari terbit dan melaksanakan sholat maghrib pada pukul 20.30 dimana waktu ini menunjukkan matahari tenggelam.

Keuntungan yang diperoleh dari perbedaan waktu ini adalah kami dapat mengeksplor Kota London dengan tenang sepulang training. Sejujurnya, bagian ini adalah yang paling saya sukai.

Banyak materi menarik yang kami dapatkan selama training berlangsung, diantaranya Performance Management System (PMS) : International Overview; PMS in National Government; Characteristics of Effective PM System; Types of System, Principle and Practice of PMS; Selecting PM System and Features; Measuring and Evaluating PMS; Designing a PMS; Aims and Objectives in PMS; PMS in Local Government; Principle and Planning Implementation of PMS; Interpersonal Communication of PMS; dan Action Planning.

Semua materi disampaikan oleh Prof. Ian Favell dan Prof. Tim Evans. Didalam kelas kami berdiskusi banyak mengenai Performace Management System.

Di hari pertama, kami diajak pergi mengelilingi Middlesex University. Karena lokasi training berada di dalam universitas, maka kami pun diajak untuk orientasi kampus selayaknya mahasiswa yang lain, termasuk berkunjung ke lokasi Perpustakaan, Mushalla Toilet, Café dan tentunya kantin. Pada kesempatan yang lain, kami juga mengunjungi salah satu instansi pemerintahan di UK. Disana kami diterima oleh 2 orang staf kantor yang memaparkan tentang Performance Management di UK yang dilanjutkan dengan diskusi singkat.

Di hari terakhir pembelajaran, kami diberikan semacam pekerjaan rumah untuk membuat *action plan* mengenai performance management yang akan dihasilkan. Action plan yang telah dibuat tersebut harus dikirim melalui email sebelum deadline yang ditentukan beserta bukti-bukti pendukungnya. Setelah kami mengikuti training, semua peserta diberikan sertifikat kepesertaan.

Banyak pelajaran menarik yang kami dapatkan selama disana. Namun demikian, buat saya pribadi, pelajaran paling berkesan adalah bagaimana efektifnya proses penyelenggaraan diklat yang mereka laksanakan. Selama 10 hari program berlangsung, kami hanya di 'layani' oleh 5 orang staf diklat, 2 orang diantaranya adalah yang menyambut kami di bandara dan yang mendampingi kami orientasi kampus di Middlesex University. Prof. Ian dan Prof. Tim adalah pengajar yang efektif mendampingi kami di kelas, kadang kadang Andy pun turut mengisi kegiatan di kelas.

Ketiga orang itu berperan sebagai pengelola diklat yang efektif mendampingi kami di kelas, sekaligus mengurusi berbagai *perintilan* diklat lainnya. Setiap waktu makan siang, salah satu pengajar akan membawa kami ke kantin kampus dan makan bersama sama, mengobrol tanpa ada jarak atau keseganan.

Pada dasarnya, setiap peserta training, dilatih untuk mandiri dalam segala hal. Kami pun dilatih untuk menggunakan transportasi umum, sehingga jika kami ingin jalan jalan setelah selesai acara training, maka kami harus berusaha sendiri mengurus segala itinerary lainnya. Tidak pernah ada pendamping atau tour guide yang bertugas mendampingi kami dalam kegiatan diluar program training. Tidak ada juga perlakuan khusus dari pihak penyelenggara sekalipun kami 'tamu' dari Negara lain, yang mayoritasnya merupakan pejabat teras di Lembaga Administrasi Negara

Benar benar profesional dan patut tiru !

Indeks Kepuasan Kerja Pegawai PKP2A I LAN Tahun 2016

Kepuasan kerja didefinisikan sebagai tingkat pengaruh positif karyawan terhadap pekerjaannya atau situasi pekerjaan (Locke, 1976: Spector, 1977). Kepuasan kerja nyata adalah sikap karyawan terhadap pekerjaannya. Kegiatan Pengukuran Indeks Kepuasan Kerja Pegawai di PKP2A I LAN ini merupakan kesinambungan dari kegiatan serupa yang sudah dilakukan di tahun tahun sebelumnya.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat kepuasan kerja karyawan dan mencoba mengidentifikasi permasalahan-permasalahan utama yang berkaitan dengan tingkat kepuasan kerja karyawan. Menggunakan kuesioner yang sama dengan sedikit modifikasi pada bagian data responden, kegiatan pengukuran IKK pada tahun 2016 ini dilakukan secara online via google form dengan waktu pengumpulan data sekitar 1 bulan.

Kuesioner yang terdiri dari 43 pertanyaan tertutup dan 2 pertanyaan terbuka ini, terbagi dalam 7 dimensi kepuasan kerja, yaitu Dimensi Pekerjaan Sekarang, Dimensi Pelayanan Administrasi, Dimensi Suasana dan Lingkungan Kerja, Dimensi Komunikasi Organisasi, Dimensi Kepemimpinan, Dimensi Pengembangan Karier Pegawai, serta Dimensi Budaya Kerja.

Pada prinsipnya, kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan kerja pegawai yang selanjutnya diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki "Quality of Work Life" di lingkungan PKP2A I LAN mengingat keluaran (output) survey ini akan dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan oleh managemen.

Hasil penelitian terhadap 43 responden (44.79%) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pegawai PKP2A I LAN adalah 54.03%, dimana dimensi dengan nilai kepuasan tertinggi adalah Dimensi A (Pekerjaan Yang Sekarang) sebesar 66.51% . Unit Kerja dengan tingkat kepuasan tertinggi adalah Bidang KKIAN (58.53%). Pegawai dengan latar belakang pendidikan SMA memiliki tingkat kepuasan tertinggi (67.03%)dibandingkan dengan level pendidikan lainnya.

Pegawai yang memegang posisi Esseon III memiliki tingkat kepuasan tertinggi (100%) dibandingkan dengan jabatan struktural/fungsional lainnya. Tingkat Kepuasan Kerja Pegawai Pria (64.64%) lebih tinggi dibandingkan dengan Pegawai Wanita. Pegawai yang berada pada range usia 41-50 tahun memiliki tingkat kepuasan tertinggi (78.29%) dibandingkan dengan range usia lainnya.

Pada Dimensi A, aspek pertanyaan yang paling signifikan adalah Q7 mengenai "Hasil penilaian atasan langsung terhadap kinerja Anda". Sementara aspek pertanyaan paling signifikan pada Dimensi F adalah Q37 mengenai "Pembinaan dan pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan"

Permasalahan yang teridentifikasi berkisar pada a)Pembagian Kerja Yang Tidak Merata; b) Kurangnya Koordinasi Antar Unit; c)Kurangnya Fungsi Pembinaan Pegawai Pada Pimpinan Unit; d)Masalah Kepegawaian; e)Ketersediaan Sarana Prasarana

Mari kita bersama memperbaiki diri demi kemajuan PKP2A I LAN di masa yang akan datang !!

Formasi Baru, Semangat Baru

Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS Dalam Dan Dari Jabatan Struktural Serta Fungsional di Lingkungan PKP2A I LAN

oleh : Tim Redaksi

> "Promosi dan Mutasi Jabatan Dalam Sebuah Organisasi Adalah Sebuah Keniscayaan (Kepala LAN RI)"

Selasa 8 November 2016, bertempat di Aula Lantai 2 Gedung A Kantor LAN Jl. Veteran No. 10 Jakarta, Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN), Dr Adi Suryanto, M.Si melantik beberapa Pejabat Struktural.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala LAN RI mengingatkan bahwa "Promosi, Mutasi Jabatan Dalam Sebuah Organisasi Adalah Sebuah Keniscayaan Yang Bertujuan Meningkatkan Kapasitas Organisasi Untuk Menghasilkan Kinerja Yang Lebih Baik Lagi. Promosi Merupakan Kepercayaan, Kesempatan Dari Institusi Sehingga Harus Dibuktikan Melalui Kerja Keras dan Karya Nyata. Mutasi Merupakan Penyegaran/ Refreshing Sehingga Bila Dipromosikan Kembali Akan Mendapatkan Pengalaman Yang Lebih Baik Lagi".

Adapun pejabat yang dilantik diantaranya adalah sebagai berikut :

- **Dr. H. Joni Dawud, DEA** - Dosen (Lektor Kepala) yang diberikan tugas tambahan sebagai Ketua STIA LAN Bandung
- **Hari Nugraha, SE., MPM** - Kepala PKP2A I LAN
- **Ati Rahmawati, S.IP., ME.** - Kepala Bagian Administrasi pada PKP2A I LAN
- **Drs. Riyadi, M.Si.** - Kepala Pusat Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah
- **Dr. H. Baban Sobandi, SE., M.Si.** - Kepala Bidang Diklat Aparatur pada PKP2A I LAN
- **Zulpikar, S.Sos., MM.** - Kepala Bidang Kajian Kebijakan Administrasi dan Inovasi Administrasi Negara pada PKP2A I LAN
- **Agus Wahyuadianto, S.Spi.,SE., M.Buss (Adv).** - Peneliti Muda pada PKP2A I LAN
- **Danik Wijayanti, S.Psi., M.Si.** - Kepala Sub Bidang Pengembangan Instrumen pada Bidang Pemetaan Kompetensi dan Kapasitas Aparatur PKP2A I LAN
- **Haris Rusmana, SAP.** - Analis Kepegawaian Muda pada PKP2A I LAN
- **Muhammad Afif, Muttaqin, S.Sos.,** - Kepala Sub Bidang Dokumen dan Informasi Hasil Penilaian pada Bidang Pemetaan Kompetensi dan Kapasitas Aparatur PKP2A I LAN

Rangkaian kegiatan tersebut dilanjutkan dengan acara Serah Terima Jabatan pada tanggal 11 November 2016 di Aula STIA LAN Bandung dan acara Lepas Sambut di lingkungan PKP2A I LAN pada 14 November 2016.

Selamat mengemban amanah baru, mari kita bersama menuju PKP2A I LAN yang lebih baik lagi.

berINOVASI yuk!!

oleh : Wuri Indri

Mau berinovasi sekaligus mendapatkan hadiah ? anda harus membaca artikel ini sampai selesai.

Sejak tahun 2014, Lembaga Administrasi Negara melalui Kedeputian Inovasi, menyelenggarakan Lomba Inovasi Internal LAN. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya inovasi, menjaring best practice inovasi serta memberikan apresiasi kepada pegawai dan unit kerja di lingkungan Lembaga Administrasi Negara yang telah berinovasi.

Lomba Inovasi Internal ini diselenggarakan setiap 2 tahun sekali, dengan maksud memberikan peluang dan waktu agar hasil inovasi bisa direplikasi oleh unit kerja lainnya.

Inovasi dalam lomba ini merupakan penerapan ide, replikasi, adaptasi atau penemuan baru menjadi suatu produk kreativtas atau pelayanan yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dalam lingkungan internal (unit kerja dan lembaga) maupun eksternal LAN (stakeholder).

Pada lomba tahun 2014, pemenangnya adalah 1) Elektronik Log Book (Bidang KKIAN - PKP2A III Samarinda); 2) Nodong Express (STIA LAN Bandung); 3) Evaluasi Program dan Kegiatan dengan e-Monev (Subbag Perencanaan dan Evaluasi Program PKP2A III Samarinda).

Inovasi Nodong Express yang merupakan aplikasi penomeran surat keluar buatan STIA LAN Bandung ini, berhasil dimodifikasi oleh Tim IT LAN dan dikemas menjadi ANDALAN - Aplikasi Tata Naskah Dinas LAN yang dipro yeksikan untuk digunakan diseluruh Satker LAN. Hebat kan !!!

Persyaratan peserta lomba diantaranya : 1)Peserta lomba adalah Unit Kerja dan/atau Pegawai LAN; 2)Mengirimkan berkas pendaftaran; 3)Inovasi yang diterapkan mendukung kinerja unit lini dan telah diterapkan di tempat kerja di lingkungan LAN minimal 3 bulan sebelum penentuan pemenang; 4) Inovasi belum pernah diikutsertakan dalam lomba inovasi sebelumnya

Rangkaian lomba tahun 2016 dimulai pada bulan Februari yaitu tahap pen daftaran peserta. Pada tahap ini, terkum pul 66 ide inovasi dari 22 Unit Kerja setingkat Eselon II di lingkungan LAN. Tahap kedua yaitu verifikasi dan des kripsi inovasi yang dilakukan pada Bulan Juli, dimana 45 inovasi terpilih untuk maju ke tahap selanjutnya.

Pada tanggal 18-26 Juli 2016, Tim P2IPI bekerja sama dengan Tim IT LAN melakukan kunjungan ke seluruh unit kerja eselon II di LAN dalam rangka memvalidasi inovasi inovasi yang diajukan oleh unit kerja tersebut. Setelah dilakukan validasi dan diskusi oleh tim validator, terpilih 10 Finalis Lomba INAGARA Internal LAN 2016.

Kepada 10 Finalis Lomba dilakukan penilaian oleh tim juri Independen yang terdiri dari : Ketua Tim Penilai (Sekretaris Utama LAN); Anggota Tim Penilai (Prof. Dr. JB Kristiadi, Deputi Bidang Inovasi Administrasi Negara, Deputi Bidang Diklat Aparatur); Sekretaris Tim Penilai (Kepala Pusat Promosi Inovasi dan Pengembangan Kapasitas).

Dalam melakukan penilaian lomba INAGARA Internal LAN 2016, Tim Penilai menggunakan 5 kriteria penilaian yaitu (1) Kebaharuan, yaitu nilai orisinalitas dari inovasi; (2) Kemanfaatan, yaitu inovasi telah memberikan manfaat nyata terutama dalam pemecahan masalah baik di internal maupun di eksternal organisasi; (3) Milestone, yaitu tahapan kegiatan yang telah berhasil dicapai; (4) Replikasi, yaitu kemungkinan inovasi dapat direplikasi di unit kerja atau instansi lain; (5) Kompatibilitas, yaitu inovasi yang diciptakan selaras dan mendukung sistem dan kebijakan yang ada serta tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Pemberian nilai (score) memiliki rentang penilaian yaitu 80,1 – 100 diberikan nilai A dengan keterangan sangat baik, kemudian

rentang penilaian 60,1 sampai dengan 80 diberikan nilai B dengan keterangan baik, kemudian untuk rentang penilaian 40,1 sampai dengan 60 diberikan nilai C dengan keterangan cukup, lalu rentang penilaian 0 sampai dengan 40 diberikan nilai D dengan keterangan kurang. Standar minimal untuk bisa lulus dan dinilai memiliki kelayakan inovasi harus memiliki minimal total nilai 60 (C).

Pada tahun 2016, pemenang lomba inagara adalah 1)Sistem Peringatan Dini - Layanan Pemberitahuan Informasai Kepada Mahasiswa, Pegawai dan Stake holder Eksternal lainnya (STIA LAN Bandung); 2)Sispeang - Sistem Informasi Pengendalian Anggaran (PKP2A I LAN Bandung); 3) SIMAK ASN - Sistem Manajemen Kinerja ASN (PKP2A III Samarinda).

Pengumuman pemenang dilakukan bersamaan dengan perayaan Ulang Tahun LAN pada tanggal 9 Agustus 2016. Setiap pemenang, mendapatkan hadiah berupa piala, piagam dan berbagai hadiah lainnya berupa laptop dan merchandise lainnya.

Yang lebih membanggakan, kesepuluh finalis diundang juga untuk berpartisipasi dalam pagelaran Temu INAGARA 2016 pada tanggal 27-28 September 2016 untuk berbagi best practice inovasi unit kerja yang dihadiri oleh 300 ASN dari K/L/D

Dalam pagelaran tersebut yang mengusung tema "Membangun Indonesia melalui Sinergitas INAGARA", diserahkan pula INAGARA Award yang merupakan apresiasi LAN atas berbagai keberhasilan para kepala daerah dalam mengelola laboratorium inovasi. Temu INAGARA ini juga merupakan bentuk promosi agar inovasi-inovasi yang telah digagas dan dikembangkan dapat didisplay ke K/L/D secara nasional, dan sekaligus dapat digunakan sebagai model inovasi oleh instansi Pemerintah di seluruh Indonesia.

Melalui INAGARA Award diharapkan dapat menjadi penyemangat para kepala daerah dalam mempertahankan prestasi dan sebagai pemicu para kepala daerah lain agar dapat membuat terobosan dan inovasicerdas dalam memajukan wilayah yangdipimpinnya. Representasi kepala daerah yang menjadi mitra kerjasama LAN dalam mengembangkan laboratorium inovasi pun juga akan berbagi pengalaman terkait inovasi

Seluruh Unit Kerja yang menjadi pemenang dalam Lomba Inovasi Internal INAGARA 2016, diharapkan untuk tetap mengimplementasikan Inovasi dengan baik dan berkelanjutan dan terus berkoordinasi antar pusat untuk mensosialisasikan inovasinya masing-masing

Jadi, mari kita sambut lomba Inovasi Internal INAGARA 2018 ! Mari Berinovasi Untuk Memberikan Layanan Yang Lebih Baik.

Penghargaan Bagi Inovasi Sispeang

Menjawab Pertanyaan Tentang Sispeang

Booth Sispeang Pada Acara Inagara 2016

Banyak Pengunjung Yang Tertarik Dengan Sispeang

Menerangkan Sispeang Kepada Pengunjung

Agust
ala PKP2

oleh : Sukarna

Dalam rangka menyambut dan memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada Tanggal 17 Agustus setiap tahunnya, berbagai upaya dilakukan oleh panitia peringatan HUT RI dan HUT LAN di PKP2A I LAN. Puncak peringatan menjadi semakin meriah karena Hari Kemerdekaan tersebut berdekatan dengan hari lahirnya Lembaga Administrasi Negara yang jatuh pada Tanggal 6 Agustus setiap tahunnya.

Tujuan peringatan ini tentu saja untuk mengenang sekaligus mensyukuri nikmat kemerdekaan dan berdirinya LAN di republik yang kita cintai ini. Setelah mendapat sinyal dari kantor pusat di Jakarta, kantor-kantor Lembaga Administrasi Negara yang tersebar di Jakarta, Bandung, Sumedang, Makassar, Samarinda dan Aceh berlomba menyelenggarakan kegiatan semenarik dan seheboh mungkin.

Di PKP2A I LAN, selain upacara bendera yang wajib dilaksanakan setiap tanggal sakral, jajaran manajemen menginstruksikan agar meluangkan waktu 1 hari untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memeriahkan dua moment besar tersebut.

Alhasil berbagai kegiatan seperti pertandingan sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, billiard hingga lomba-lomba yang bermuatan budaya lokal diselenggarakan.

Ada kemeriahan, ada kebersamaan, ada canda tawa dan suasana berbeda pada hari tersebut. Pegawai yang biasanya sibuk dengan tugas di unitnya masing-masing, berkumpul penuh semangat mengikuti berbagai kegiatan yang sudah disiapkan.

Kegiatan semakin meriah dengan hadirnya kudapan-kudapan a la sunda seperti baso aci, baso tahu, cendol, cincaw, bala-bala dan goreng-gorengan lainnya. Kepala PKP2A I LAN, jajaran pimpinan, staf, petugas keamanan, petugas kebersihan dan seluruh unsur yang ada, tumpah ruah di lapangan tanpa kecuali. Semua berpartisipasi, semua ambil bagian dan semua tidak ingin ketinggalan.

Namun sayang, keramaian acara hanya di awal saja, beberapa pegawai kemudian kembali ke tempat kerjanya dengan berbagai alasan. Sehingga keramaian dan kebersamaan terasa menjadi berkurang. Bahkan ada beberapa pegawai yang tidak mengikuti sejak awal acara dimulai. Ada apakah gerangan?

Sekali lagi, meski berbagai upaya telah dilakukan agar kegiatan bisa terlaksana semenarik dan seheboh mungkin, berbagai kendala masih saja dihadapi oleh panitia peringatan HUT LAN dan HUT RI di PKP2A I LAN.

Kendala-kendala tersebut antara lain, adanya tugas-tugas unit yang waktunya bersamaan dengan peringatan HUT LAN dan HUT RI tersebut, kurangnya sosialisasi mengenai acara yang diselenggarakan, kegiatan yang dianggap monoton, kegiatan yang kurang merangkul pegawai dari aspek usia hingga kepedulian pegawai yang kurang terhadap acara tersebut. Ke depan, kegiatan sebaiknya bukan saja sekedar menarik tetapi mendapat nilai tambah secara kemanfaatan.

usan
A I LAN

Sebagai evaluasi solusi pertama yang harus dilakukan barangkali membuka pembahasan tentang acara yang akan dilakukan di forum rapat pegawai secara keseluruhan, sehingga tim panitia akan mengetahui masukan, kritik dan saran perbaikan untuk acara yang akan diselenggarakan.

Setiap acara yang dilaksanakan mulai dari upacara bendera hingga pertandingan-pertandingan didiskusikan dengan pegawai secara keseluruhan untuk mendapatkan masukan-masukan yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Sebagai contoh, selama ini upacara bendera yang dilaksanakan setiap 17 Agustus yang masih dilaksanakan secara internal saja.

Di waktu yang akan datang, bisa saja upacara tersebut dilaksanakan bersama dengan instansi-instansi terdekat PKP2A I LAN seperti kantor desa, kelurahan, kecamatan dan lingkungan sekolah, sehingga menjadi upacara besar dalam rangka mengembangkan silaturahmi bersama lingkungan kantor.

Meski dilaksanakan dengan eksternal, selama ini hanya dengan STIA LAN Bandung saja dalam situasi dan kondisi tertentu. Demikian halnya,

kegiatan yang bersifat pertandingan dan permainan pun bisa dilaksanakan berkolaborasi dengan merangkul masyarakat setempat, tentu saja dengan perencanaan yang lebih matang karena akan berdampak pada anggaran yang harus disiapkan.

Peringatan HUT LAN dan HUT RI bisa dilakukan dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat lainnya seperti khitanan massal, operasi katarak gratis, bhakti sosial, berkunjung ke tempat-tempat jompo atau yatim piatu dalam rangka meningkatkan kepedulian dan kepekaan sosial di lingkungan Lembaga Administrasi Negara.

Terakhir, sebagai umat beragama, ajaran islam mengajarkan bahwa untuk mensyukuri nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada hambaNYA seperti nikmat kemerdekaan dan nikmat eksistensi Lembaga Administrasi Negara adalah dengan memperbanyak bertasbih dengan memuji nama TuhanNYA dan memperbanyak istighfar. Kegiatan seperti ini bisa diwujudkan dalam bentuk pengajian dan kajian-kajian untuk menambah ilmu dan muhasabah diri.

Semoga bermanfaat ..

LAN peduli Garut

oleh : Tim Redaksi

Pada Selasa, 20 September 2016, Cimanuk mengamuk dengan mengirimkan air bah ke sejumlah tempat di Kabupaten Garut. Sebanyak 34 orang tewas akibat bencana ini dan 19 orang masih hilang.

Banjir bandang menyengsarakan 1.326 orang yang kini terpaksa pindah ke pengungsian. Tak hanya itu, banjir terparah dalam sejarah Garut itu membuat 2.511 rumah rusak–sepertiganya tidak bisa dipakai.

Alih fungsi lahan hutan larangan disinyalir menjadi perkebunan di hampir seluruh kawasan hulu anak Sungai Cimanuk menjadi penyebab banjir terbesar sepanjang sejarah Kota Garut.

Kota Garut berada 24 kilometer di timur hutan larangan yang menjadi sumber mata air Cikamiri. Banjir Garut terjadi tak lama setelah hujan dengan curah 225 milimeter mengguyur hutan larangan. Air hujan langsung meluncur di tanah dengan kemiringan 45 derajat tanpa sempat ditahan pepohonan. Dalam waktu 4 jam air bah yang dikumpulkan dari hutan larangan sampai di Kota Garut.

Pada rabu pagi, Kepala LAN menginstruksikan langsung Kapus PKP2A I LAN untuk mengkoordinasikan Aksi Peduli Garut dan meminta para JPT Madya, JPT Pratama dan para Ketua STIA agar bisa memobilisasi dan menggalang bantuan. Saat itu juga, langsung dibentuk panitia kecil yang merupakan perwakilan dari humas dan unit unit lainnya. Rapat tersebut memutuskan untuk segera membuka dompet donasi dari semua pegawai di lingkungan PKP2A I LAN serta satker lainnya di lingkungan LAN dan rencana penyerahan donasi tersebut pada hari Sabtu (24/9).

Panitia Aksi Peduli Garut LAN mulai mengumpulkan berbagai donasi mulai dari uang, selimut, pakaian, obat obatan, makanan bagi para korban yang dipusatkan di Gedung Administrasi lantai 2. Perolehan sumbangan terus mengalir dari semua satker LAN. Hanya dalam waktu sangat singkat, panitia berhasil mengumpulkan donasi sebanyak **Rp 95.486.000,-** beserta barang kebutuhan sehari hari seperti mie instan, pakaian, susu formula bayi dan lainnya.

Tepat pada pukul 09.48 WIB, pada hari Sabtu (24/9), Tim LAN Peduli Garut menyerahkan sumbangan ke posko penanggulangan bencana garut yang simbolis disampaikan oleh Kepala PKP2A I LAN mewakili Kepala LAN RI diterima oleh Kepala BPBD Garut H. Dadi Zakaria.

Semangat Menebar Manfaat untuk membantu meringankan beban dan memberi sedikit senyuman kepada korban musibah disana.

Terima Kasih, Sahabat!

SIAP LAN

Sistem Informasi Aspirasi dan Pengaduan Lembaga Administrasi Negara

oleh : Tim Redaksi

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Secara Nasional disebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik secara nasional setiap penyelenggara wajib: menyediakan dukungan kelembagaan; mengelola sarana pengaduan; Membuat mekanisme pengaduan; Membuat tata cara pengelolaan pengaduan; dan menugaskan pelaksana yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pengelolaan pengaduan pelayanan publik secara nasional.

Untuk menjamin peningkatan kualitas pelayanan publik yang terus menerus dan berkelanjutan diperlukan manajemen pengelolaan pengaduan. Ada 2 (dua) aspek yang dapat dilihat dari pengaduan ini, yaitu: pertama, aspek kepentingan penyelenggara (service providers) dan kedua, aspek kepentingan penerima layanan (customers). Dari aspek kepentingan penyelenggara, pengelolaan pengaduan merupakan sarana memperbaiki kualitas penyelenggara pelayanan publik. Sebaliknya, dari aspek kepentingan penerima pelayanan dan masyarakat merupakan sarana menyampaikan pengaduan untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik.

Pengelolaan pengaduan ini antara lain bertujuan agar penyelenggara dapat mengelola pengaduan dari masyarakat sebagai pengguna layanan secara sederhana, cepat, tepat, tuntas, dan terkoordinasi dengan baik; Penyelenggara memberikan akses untuk partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pengaduan; dan Meningkatkan kualitas pelayanan publik.

SIAP LAN (Sistem Informasi Aspirasi & Pengaduan Lembaga Administrasi Negara) merupakan sebuah sarana aspirasi dan pengaduan berbasis elektronik yang mudah diakses oleh pegawai dan stakeholder di lingkungan LAN. Aplikasi SIAP LAN dikembangkan oleh LAN Jakarta dalam rangka meningkatkan partisipasi seluruh pihak internal dan eksternal untuk pengawasan program dan kinerja LAN dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan publik

Aplikasi ini merupakan pengembangan dari LAPOR! sarana aspirasi dan pengaduan nasional yang dikelola oleh Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP-PPP). Dengan desain website yang sederhana namun fungsional, aplikasi SIAP LAN dapat diakses melalui alamat **http://pengaduan.lan.go.id**. Setiap pelapor harus mencantumkan data diri nama email, telefon dan tujuan pengaduan. Aspirasi/pengaduan yang masuk akan otomatis diteruskan kepada unit yang dimaksud agar bisa segera ditindaklanjuti.

Aplikasi SIAP LAN dilengkapi dengan fitur Tracking ID yang merupakan sebuah kode unik yang secara otomatis melengkapi setiap laporan yang dipublikasikan pada situs SIAP LAN. Tracking ID dapat digunakan pengguna untuk melakukan penelusuran atas suatu laporan untuk mengetahui tahapan yang sudah dilalui oleh aspirasi/pengaduan yang diajukannya sekaligus status ketuntasan laporannya.

SIAP LAN menerapkan bentuk layanan komunikasi satu pintu yang mengakomodasi dan memfasilitasi pengaduan dan aspirasi masyarakat secara *online* terhadap pelaksanaan pelayanan, kebijakan, program, dan kegiatan lingkup Lembaga Administrasi Negara

SIAP LAN diharapkan dapat mewujudkan akuntabilitas, transparansi dan responsibilitas penyelenggaraan kegiatan pimpinan kenegaraan dan kepemerintahan secara efektif sesuai prinsip *good governance* serta untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme ASN di lingkungan LAN yang tanggap dan antisipatif akan perubahan tuntutan masyarakat.

Hitung Hitungan

JIKA kita lihat dari perhitungan dibawah ini, sebenarnya bukan salah mahasiswa bila ia tidak lulus ujian, karena belajar pun ia tidak sempat. Tahukah anda, setahun itu hanya terdapat 365 hari yang kita tahu sebagai tahun akademik siswa. Mari kita hitung!

- **Hari Minggu**; 52 hari dalam setahun. Anda pasti tahu bahwa hari minggu itu adalah hari istirahat. Jadi sisanya tinggal 313 hari.
- **Hari Libur (Nasional maupun internasional)**; Kurang lebih terdapat 13 hari libur dalam setahun, misalnya tahun baru, natal, dsb. Jadi sisanya tinggal 300.
- **Libur Kuliah**; Jelas semua mahasiswa akan libur dan tidak akan kuliah. Biasanya sekitar 2 bulan lebih, anggaplah sekitar 60 hari. Jadi sisanya tinggal 240 hari
- **Tidur;** Tidur Yang paling baik adalah 8 jam sehari untuk kesehatan, jadi 120 hari terpakai. Jadi sisanya tinggal 120 hari.
- **Beribadah**; Paling tidak 1 sampai 2 jam perhari kita beribadah, kita alokasikan 25 hari dalam setahun. Jadi sisanya tinggal 95 hari
- **Bermain**; Hal yang paling baik untuk kesegaran dan kesehatan adalah bermain. Paling tidak memerlukan 1 jam sehari. Terpakai lagi 15 hari. Jadi sisanya tinggal 80 hari.
- **Makan**; Sekurang-kurangnya selama satu hari kita habiskan 2 jam untuk makan atau minum, hilang lagi 30 hari. Jadi sisanya tinggal 50 hari
- Berbicara; Jangan lupakan, bahwa manusia adalah mahluk sosial yang butuh berinteraksi dengan orang lain. Kita ambil 1 jam perhari untuk berbicara. 15 hari terpakai lagi. Jadi sisanya tinggal 35 hari.
- Sakit; Kitapun bisa sakit, baik ringan maupun berat. Itupun 'kalau' sakit, paling tidak 5 hari dalam setahun sudah cukup mewakili. Jadi sisanya tinggal 30 hari.
- Ujian; Ujian itu sendiri biasanya dilaksanakan selama 2 minggu per semester. Berarti, 24 hari sudah teralokasi untuk ujian. Jadi sisanya tinggal 6 hari.
- Refreshing; Untuk menyegarkan pikiran, refreshing itu perlu. Nonton dan jalan-jalan paling tidak menghabiskan waktu 5 hari dalam setahun. Jadi sisanya tinggal 1 hari.

Satu hari yang sisa itu kan HARI ULANG TAHUN.....!!!
Masa' harus belajar, sih?

TIGA negara, yaitu Amerika, Inggris, dan Indonesia berlomba-lomba menentukan siapa diantara mereka yang lebih dulu menggunakan teknologi canggih. Dengan cara meneliti keadaan tanah negaranya masing-masing untuk melihat siapa yang terhebat di masa yang lalu. Disepakati penelitian dimulai dari Amerika, Inggris & terakhir Indonesia.

Wireless

Di Amerika, setelah penggalian sudah mencapai 1000 meter maka ditemukan kabel tembaga, maka Team Amerika dengan banggannya menyimpulkan bahwa 1500 tahun yang lalu telah dibangun jalur telepon dengan memakai tembaga di Amerika

Di Inggris, setelah penggalian sudah mencapai kedalaman 1000 m tidak ditemukan kabel tembaga, tetapi setelah mencapai kedalaman 1500 m ditemukan serpihan kaca maka Team Inggris tersebut dengan bangganya menyimpulkan bahwa 2500 tahun yang lalu telah dibangun jalur komunikasi dengan memakai Fiber Optik di Inggris.

Dan terakhir di Indonesia, setelah penggalian sudah mencapai kedalaman 500 m dan 1000 m sampai seterusnya tidak ditemukan apa-apa, lalu dengan sangat bangganya, maka Team Indonesia menyimpulkan bahwa 5000 tahun yang lalu komunikasi di sini telah menggunakan wireles..

Eh .... bu Emma, damang ?
masih sok ameng ka STIA?
upami teu lepat mah masih keneh ngajar nya ?
Alhamdulillah damang bu Ara,
enggal dinten jumat aya kelas S1 di STIA,
ngawulang mata kuliah Revolusi Mental

Naon deui atuh Revolusi Mental teh ?
Menu rupi rupi nya ayeuna mah.
Naon bedana sareng Reformasi Birokrasi
atanapi Good Governance tah ?
Revolusi Mental teh gerakan nasional
keur ngarobah cara pandang, sikap,
nilai-nilai jeung paripolah Bangsa Indonesia
keur ngawujudkeun Indonesia anu ngadawulat,
teuneung jeung boga kapribadian.
Kitu mun teu lepat mah!

Ooo kitu .... pokonamah intina
sumanget parobahan nya
Bu Emma ...
Sumuhun Bu. Revolusi Mental teh
gerakan kanggo nyadarkeun urang
supados langkung optimis dina
ngawujukeun prestasi luhur